

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui pengkajian makna, proses, dan konteks yang melingkupinya. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah dan berfokus pada interpretasi serta pemaknaan terhadap suatu fenomena. Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi literatur yang menghasilkan data deskriptif sebagai dasar analisis penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan ini dinilai tepat untuk penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara rinci dan teliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang relevan, sehingga mampu menggali berbagai perspektif dari subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kegiatan *stock opname* pada gudang *sparepart* di PT. Mitra Transport Indonesia.

3.2 Fokus dan Lokus Penelitian

3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah "Optimalisasi *Stock opname* Gudang *Sparepart* melalui *Warehouse Management Systems (WMS)* di PT Mitra Transport Indonesia Semarang."

Penelitian ini dibatasi pada kegiatan *stock opname* di gudang *sparepart* PT. Mitra Transport Indonesia Semarang. Fokus penelitian mencakup ketidaksesuaian stok fisik dengan data sistem, faktor penyebab selisih stok, serta upaya optimalisasi kegiatan *stock opname* menggunakan *Warehouse Management System (WMS)*. Penelitian dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode 2025–2026 serta tidak membahas aspek keuangan maupun pengembangan sistem secara teknis.

3.2.2 Lokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Mitra Transport Indonesia yang terletak di Jalan Barito, Mlatiharjo, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50126. Observasi dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian pada karyawan di PT Mitra Transport Indonesia.

3.3 Fenomena Penelitian

Fenomena penelitian merupakan gambaran mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian. Fenomena tersebut dieksplorasi untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi secara nyata di lapangan dan selanjutnya dianalisis menggunakan landasan teori yang sesuai, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap objek penelitian.

Fenomena penelitian yang digunakan oleh penulis sesuai dengan judul: “Optimalisasi *Stock opname* Gudang *Sparepart* melalui *Warehouse Management System (WMS)* di PT. Mitra Transport Indonesia Semarang”. Oleh sebab itu, penulis telah merumuskan fenomena dalam penelitian ini sebagaimana termuat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Fenomena, Sub Fenomena, dan Operasional

No	Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
1	Faktor terjadinya perbedaan data antara laporan penggunaan <i>sparepart</i> oleh mekanik dengan laporan pengeluaran barang dari gudang <i>sparepart</i> PT Mitra Transport Indonesia.	Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian data persediaan <i>sparepart</i> antara mekanik dan Gudang.	Keterlambatan pelaporan penggunaan <i>sparepart</i> Richards (2021)	Mengidentifikasi waktu pelaporan penggunaan <i>sparepart</i> oleh mekanik dan membandingkannya dengan waktu pengeluaran barang dari gudang.
			Input data persediaan belum dilakukan secara <i>real-time</i> Richards (2021)	Mengamati proses pencatatan transaksi <i>sparepart</i> dan pembaruan data stok pada sistem.
			Mekanik menyimpan <i>sparepart</i> tertentu secara mandiri Heizer, dkk (2022)	Mengidentifikasi praktik penyimpanan <i>sparepart</i> di luar gudang yang menyebabkan ketidaksesuaian data persediaan.
			Ketidakkonsistenan penerapan SOP pengeluaran <i>sparepart</i>	Mengevaluasi pelaksanaan prosedur pengeluaran <i>sparepart</i> dan kesesuaiannya dengan SOP perusahaan.
			Kurangnya koordinasi antara mekanik dan petugas Gudang Heizer, dkk (2022)	Menganalisis proses komunikasi dan pertukaran informasi terkait penggunaan <i>sparepart</i> .

No	Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
2	Optimalisasi kegiatan <i>stock opname</i> dengan <i>Warehouse Management System</i> (WMS) pada gudang <i>sparepart</i> PT Mitra Transport Indonesia.	Menganalisis upaya optimalisasi <i>stock opname</i> untuk meningkatkan akurasi persediaan dan sinkronisasi data.	Akurasi data persediaan Richards (2021)	Menganalisis kemampuan WMS dalam menyelaraskan data stok sistem dengan stok fisik.
			Kecepatan pembaruan data stok (<i>real-time</i>) Richards (2021)	Menganalisis kemampuan sistem dalam memperbarui data setiap terjadi transaksi <i>sparepart</i> .
			Kemudahan pelacakan pergerakan <i>sparepart</i> (<i>traceability</i>)	Mengidentifikasi kemampuan sistem dalam melacak riwayat penggunaan dan lokasi <i>sparepart</i> .
			Pengendalian transaksi barang masuk dan keluar Wild (2021)	Menganalisis mekanisme pencatatan transaksi <i>sparepart</i> secara terintegrasi.
			Efisiensi pelaksanaan <i>stock opname</i> Richards (2021)	Menganalisis pengaruh WMS terhadap kecepatan dan kemudahan kegiatan <i>stock opname</i> .

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti, 2026

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal diperolehnya data yang dikumpulkan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi kebutuhan data untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2023), terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono,2023). Dalam penelitian ini, data utama dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terkait pengendalian persediaan *stock opname* dalam kegiatan *stock opname* di gudang sparepat PT. Mitra Transport Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti (Sugiyono,2023). Data ini bersumber dari berbagai referensi seperti artikel, jurnal, serta dokumen penting lainnya. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang berkaitan dengan kegiatan *stock opname*.

3.5 Penentuan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai kondisi dan fakta yang mendukung terkait masalah penelitian (Sugiyono, 2023). Hasil informasi yang didapat nantinya akan diolah atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sehingga menemukan jawaban dan mengetahui apa yang terjadi pada objek penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* atau teknik penentuan sampel dengan sebuah pertimbangan. Berikut beberapa jenis infoman:

1. Informan Kunci, berperan penting pada proses pengumpulan dan verifikasi data penelitian (Sugiyono, 2023). Pengalaman kerja lebih dari dua tahun dan memiliki tanggung jawab yang besar terkait dengan penelitian ini.
2. Informan Pendukung, berperan untuk tambahan data yang sudah diperoleh dari informan kunci yang diperlukan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2023).

Informan pada penelitian ini merupakan karyawan PT. Mitra Transport Indonesia pada divisi pergudangan yang berwenang memberikan informasi tentang pergudangan dan manajemen persediaan secara rinci dan mendalam termasuk kegiatan *stock opname* pada PT. Mitra Transport Indonesia.

Alasan peneliti memilih untuk mewawancarai A-1 sebagai *key informan*, berikut:

1. Memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun
2. Memiliki jabatan sebagai Kepala operasional pada PT. Mitra Transport Indonesia
3. Memiliki tugas dan wewenang dalam menganalisis pengadaan barang ataupun pengendalian persediaan atas permintaan *sparepart* yang masuk dan menginput data ataupun laporan barang masuk dan keluar serta *stock opname*, serta mengelola operasional WMS.

Kemudian, alasan peneliti memilih mewawancarai informan A-2, berikut:

1. Memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun
2. Memiliki jabatan sebagai Kepala gudang *sparepart* pada PT. Mitra Transport Indonesia
3. Memiliki tugas dan wewenang untuk memastikan dan mengawasi jalannya operasional gudang sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan verifikasi barang masuk dan keluar sesuai pesanan dan melakukan *stock opname*.

Terakhir, alasan peneliti memilih mewawancarai informan A-3, berikut

1. Memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun
2. Memiliki jabatan sebagai Staff mekanik pada PT. Mitra Transport Indonesia

3. Memiliki tugas dan tanggung jawab atas penggunaan *sparepart*.

Tabel 3.2 Data Informan Penelitian

No.	Nama	Kode Informan	Jabatan	Lama Bekerja	Peran dalam Gudang	Keterangan
1.	Irwan Dani Samudera	A-1	Kepala Operasional	± 2 Tahun	Mengelola operasional Gudang dan operasional WMS	<i>Key Informan</i>
2.	Dega	A-2	Kepala Gudang	± 2 Tahun	Mengawasi operasional gudang	Informan
3.	Yudi	A-3	Staff Mekanik	± 2 Tahun	Bertanggung jawab atas penggunaan dan permintaan <i>sparepart</i>	Informan

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti, 2026

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus alat inti dalam seluruh rangkaian penelitian. Dalam posisi tersebut, peneliti memiliki berbagai peran penting, mulai dari menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan proses pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, hingga mengolah dan menafsirkan data. Selain itu, peneliti juga bertanggung jawab dalam menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada metode kualitatif dapat dengan cara observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) maupun gabungan dari metode-metode tersebut. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Sugiyono (2023) mengemukakan pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku referensi dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan teori pengendalian persediaan. Informasi yang diperoleh bersifat relevan dan memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi secara langsung serta wawancara di lokasi objek penelitian, baik dengan pimpinan maupun beberapa karyawan atau staf perusahaan.

Data-data yang dikumpulkan mencakup laporan yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk mengumpulkan data lapangan dapat menggunakan metode berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Mitra Transport Indonesia yang berada pada tim *warehousing* dan mekanik.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2023), teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mendalam objek yang diteliti. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di bagian pergudangan PT. Mitra Transport Indonesia guna mengetahui kondisi serta situasi persediaan *sparepart* truk.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023), teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, catatan, laporan, maupun gambar yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi pendukung yang dapat melengkapi data penelitian sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan akurat. Dalam penelitian, dokumentasi berperan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara karena bersumber dari bukti tertulis yang dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penggunaan teknik dokumentasi dapat membantu meningkatkan validitas serta keandalan data penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun metode lain, kemudian diolah agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum serta menyeleksi informasi dengan menitikberatkan pada hal-hal yang esensial, peristiwa penting, serta menemukan pola dan tema tertentu (Sugiyono, 2023). Melalui proses ini, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah.

Proses ini memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap pengumpulan data berikutnya. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan telah dimulai sebelum proses pengumpulan data dilakukan dan terus berlanjut hingga penelitian berakhir. Tahap reduksi ini sudah dimulai sejak peneliti menjalankan kegiatan magang.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2023), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian naratif, hubungan antar kategori, diagram alir (*flowchart*), tabel, serta diagram analisis seperti *Fishbone Diagram* (diagram tulang ikan) yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai faktor penyebab suatu permasalahan secara sistematis. Penyajian ini berupa susunan kalimat yang logis dan rinci sehingga memudahkan pembaca dalam memahami informasi serta memungkinkan peneliti melakukan analisis atau tindakan lanjutan berdasarkan pemahaman tersebut.

Oleh karena itu, penyajian data harus mengacu pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian agar informasi yang disampaikan bersifat deskriptif, sistematis, dan mampu menjawab permasalahan yang ada. Selain disajikan dalam bentuk narasi, data juga dapat ditampilkan melalui matriks, gambar, diagram, tabel, maupun bentuk visual lainnya untuk mendukung penjelasan. Dengan melihat penyajian data tersebut, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi. Penyajian data yang baik menjadi salah satu langkah penting dalam menghasilkan analisis kualitatif yang lebih valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Temuan tersebut pada awalnya belum tampak jelas, namun menjadi lebih terarah setelah dilakukan proses penelitian (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, kesimpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses verifikasi dilakukan melalui kegiatan pengulangan, penelusuran kembali data secara cepat, serta peninjauan ulang catatan lapangan. Hal ini juga dapat muncul sebagai hasil pemikiran ulang peneliti saat menyusun penyajian data.

3.9 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2023), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode sebagai sarana pembandingan dan verifikasi terhadap data yang diperoleh. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data serta meminimalkan perbedaan persepsi atau interpretasi yang dapat muncul selama proses penelitian.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan serta mengkaji kesesuaian informasi yang diperoleh dari tiga informan penelitian, yaitu Informan A-1 selaku Kepala Operasional, Informan A-2 selaku Kepala Gudang, dan Informan A-3 selaku Mekanik. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui konsistensi data yang diberikan oleh masing-masing informan sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi di lapangan.

Melalui penerapan triangulasi teknik, peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan oleh informan sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih objektif, akurat, dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diharapkan mampu meningkatkan validitas temuan penelitian terkait optimalisasi kegiatan *stock opname* melalui penerapan *Warehouse Management System* (WMS) pada gudang *sparepart* PT. Mitra Transport Indonesia Semarang.

Selanjutnya, peneliti melakukan *member check* dengan menyampaikan kembali hasil wawancara kepada masing-masing informan untuk memperoleh konfirmasi atas data yang telah dicatat. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa informasi yang diperoleh telah sesuai dengan maksud dan pengalaman informan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jawaban ketiga informan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi serta saling mendukung, sehingga data yang diperoleh dinilai valid dan layak digunakan sebagai dasar analisis penelitian. Hasil lengkap triangulasi dan *member check* disajikan pada Lampiran 2.